

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field research*) dengan pendekatan kualitatif. Observasi kualitatif yang ditekankan melalui pengambilan sampel sumber data dikerjakan melalui karakteristik khusus yang sesuai dengan tujuan observasi dan dikerjakan melalui sifat-sifat segitiga trigonometri yaitu observasi kualitatif yang dikatakan oleh sugiyono.¹

Suatu proses observasi dan pengetahuan yang berlandaskan pada cara menyelidiki suatu gejala social problem-problem tertentu yaitu pendekatan kualitatif. Pada pendekatan kualitatif ini, langkah observasi yang mewujudkan data gambaran berbentuk kata-kata tercatat yang diamati dan perilaku yang diperhatikan yaitu observasi kualitatif pada keadaan natural dan bersifat penemuan. Dalam observasi kualitatif, peneliti sebagai alat modal. akibatnya, modal ilmu dan pengalaman yang luas agar bisa mengerjakan wawancara secara langsung terhadap informan, menjabarkan, dan mengkomposisi lokasi yang akan diteliti agar lebih jelas yang dimiliki oleh peneliti. Observasi ini ditekankan pada kualitas pendidik dan pelajar.²

Observasi yang memakaikan latar belakang dengan mengartikan peristiwa yang terjadi dan dikerjakan dengan melibatkan bermacam cara yang ada yaitu penelitian kualitatif yang dikatakan oleh Denzin dan Lincoln. Budaya-budaya dalam ilmu pengetahuan social secara mendasar bergantung dari hasil yang diamati peneliti pada kawasan.³

Dilihat para ahli mendefinisikan observasi kualitatif bisa disimpulkan yaitu langkah observasi yang dipakaikan untuk meneliti pada kondisi lokasi tertentu dimana peneliti sebagai

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 15.

² Sandu siyoto dan M. Ali sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Kediri: Literasi Media Publishing, 2015), 17.

³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV Jejak, 2018), 7-8.

instrument kunci dan bisa mewujudkan data gambaran berbentuk kata-kata tercatat dari perilaku yang diawasi.

Hasil data penelitian yang ditemukan peneliti di lapangan terhadap proses komunikasi antara pendidik dengan pelajar melalui kata-kata tercatat. Metode postpositivistik termasuk metode baru berdasarkan pada kenyataan dari teori yang telah dipelajari karena prosesnya bersifat seni.⁴

Pendekatan kualitatif mempunyai karakteristik observasi kualitatif yaitu 1) dikerjakan pada keadaan natural secara langsung kepada pendidik dan pelajar. 2) observasi kualitatif lebih berwatak gambaran, bahan yang tergabung berwujud kata-kata tercatat dan gambar. Sehingga tidak mengutamakan pada nilai. 3) observasi kualitatif lebih mengutamakan jalan dari pada pembuatan. 4) observasi kualitatif mengerjakan penjabaran suatu masalah. 5) observasi kualitatif lebih mengutamakan arti yang diawasi.⁵

Observasi deskriptif yaitu observasi yang bertujuan untuk menampilkan gambaran secara lengkap yang berkenaan dengan peristiwa nyata. Yang disusun untuk mendapatkan suatu informasi. Melalui observasi ini, peneliti berusaha menerangkan secara menyeluruh tentang pemanfaatan media pembelajaran. Data yang digabungkan dalam observasi ini bersifat gambaran yaitu penjabaran secara nyata dan benar pada aktivitas observasi, dimana peneliti berbuat sebagai observer dengan mengamati gejala, perilaku yang timbul tanpa harus memanipulasi masalah yang ada.⁶

Data observasi diatas bisa disimpulkan dan dijabarkan masalah-masalah yang diteliti. Penelitian deskriptif dalam observasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai Pemanfaatan Media Pembelajaran Di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo.

⁴ Sandu siyoto dan M. Ali sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Kediri: Literasi media publishing, 2015), 27.

⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV Jejak, 2018), 10.

⁶ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 72.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai pada tanggal 26 November 2019. Lokasi penelitian di Pondok Pesantren Darul Falah. Letak pondok pesantren di Dukuh Kauman Desa Jekulo Kecamatan Jekulo tepatnya di jalan Sewonegoro No 25-29. Jekulo yaitu sebuah nama desa yang sekaligus juga nama sebuah kecamatan yang terletak di ujung paling timur kabupaten Kudus. kecamatan jekulo ini kearah timur berbatasan dengan kecamatan margorejo, kabupaten pati, arah barat berbatasan dengan kecamatan sukolilo, kabupaten pati dan arah utara berbatasan dengan kecamatan Dawe.

C. Subyek Penelitian

Sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih yaitu subyek penelitian yang dikatakan oleh M, Amirin. Dalam pengumpulan data observasi membutuhkan 1 orang, objek, sekumpulan orang yang ingin mewujudkan sesuatu untuk dijadikan sumber informasi, cocok diartikan sebagai 1 orang yang menginginkan sesuatu untuk memperoleh informasi yaitu subyek penelitian yang dikatakan oleh Muhammad Idrus. Orang yang mempunyai pengetahuan banyak mengenai dengan permasalahan yang terjadi yaitu subyek penelitian yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto.

dari definisi para ahli diatas memperlihatkan subyek penelitian yang bersangkutan dengan sumber data observasi yang didapat. Dan dalam dirinya mengetahui masalah-masalah yang didapat, serta menjabarkan area didatarkannya data dalam observasi yaitu subyek penelitian.⁷

Subyek yang diteliti di pondok pesantren ada 3 yaitu: (1) Ustadz Lukman Efendi Sebagai Ketua Umum pondok pesantren, (2) Ustadz Muhammad Sujud sebagai Ustadz Fiqih Pondok Pesantren dan (3) santri-santri Pondok Pesantren.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan asal muasal dari penemuan data penelitian. Data mengacu pada kumpulan informasi yang terorganisasi, biasanya merupakan hasil pengalaman, observasi

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

dan eksperimen. Hal ini terdiri dari angka, kata-kata, atau imajinasi, khususnya sebagai pengukuran atau observasi seperangkat variable.⁸ Sumber data yang peneliti ambil dari lokasi penelitian merupakan hasil pengalaman peneliti dan tentunya data yang diperoleh yaitu data yang objektif. Terkait dengan hal tersebut, sumber data yang menjadi acuan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber, diantaranya:

1. Sumber primer

sumber data menerima data langsung (responden atau sampel atau informan) yaitu sumber primer. Data primer diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung kepada subyek penelitian. Dalam hal ini dilakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan dalam pemanfaatan media pembelajaran LCD proyektor serta wawancara langsung kepada ketua umum pondok pesantren, ustadz dan santri di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus.

2. Sumber sekunder

Sumber informasi tidak segera diperoleh informasi dari sumber, atau memperoleh data dari pihak ketiga atau pengumpulan data, seperti dokumen BPS, Camat, Puskesmas, Registrasi yaitu sumber sekunder.⁹ Data sekunder ini peneliti peroleh melalui dokumen, arsip, buku-buku literature dan media alternative lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini tentang pemanfaatan media LCD proyektor.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data observasi, hal yang paling penting yaitu langkah strategi dalam tujuan observasi. Untuk memperoleh standar data yang ditetapkan, peneliti harus mengetahui teknik pengumpulan data yaitu cara yang dipakai peneliti untuk memperoleh data di lokasi observasi.¹⁰

⁸ Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet III (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 107.

⁹ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Padang: Sukabina Press, 2016), 36.

¹⁰ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Mataram: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 120-121.

Metode yang dipakaikan untuk proses pengumpulan informasi dalam observasi yaitu :

1. Observasi

Pengamatan serta penulisan secara teratur terhadap masalah-masalah yang diobservasi yaitu observasi.¹¹ Observasi diperoleh berdasarkan fakta mengenai data yang ada dilapangan. Peneliti akan melakukan observasi dengan dua cara yaitu: observasi langsung dan observasi terus terang. Observasi langsung akan dilakukan kurang lebih selama 1 bulan pasca pandemi covid-19 dengan mengikuti seluruh kegiatan yang ada di pondok pesantren. Observasi terus terang ialah peneliti mengumpulkan data dengan berbicara terus terang kepada pihak terkait untuk melaksanakan penelitian. Jadi, pihak yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir aktivitas peneliti. Terkait dengan hal tersebut, peneliti meminta izin pada awal kegiatan penelitian dan meminta waktu kepada pihak terkait seperti ketua umum, ustadz dan santri di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus untuk membantu kegiatan penelitian.¹²

2. Wawancara

Percakapan antara 2 orang atau lebih yang dilaksanakan untuk memperoleh informasi yaitu wawancara, wawancara ada 2 yaitu pewawancara yang memberi pertanyaan untuk memperoleh informasi dan yang diwawancarai mewariskan pengetahuan untuk menjawab pertanyaan yang ingin diketahui pewawancara yang dikatakan oleh Lincoln dan Guba. Wawancara dipakaikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data untuk menemukan suatu permasalahan yang lebih mendalam.¹³

Terkait dengan hal tersebut, peneliti akan melakukan wawancara dengan ketua umum, ustadz dan santri. Jadi, wawancara dipakaikan untuk mengetahui informasi dan

¹¹ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Mataram: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 123.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 310-312.

¹³ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Mataram: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 137-138.

gejala yang terjadi yang tidak ditemukan dalam observasi. Menurut Esterberg, berkata bahwa jenis-jenis wawancara ada tiga yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur dan wawancara tak terstruktur.

Adapun yang peneliti lakukan yaitu: Wawancara semiterstruktur (semistructure interview) yaitu Pewawancara lebih leluasa dalam mengajukan pertanyaan kepada pihak yang dijadikan sampel dalam observasi yaitu wawancara semiterstruktur, untuk menemukan masalah dalam observasi lebih leluasa dimana pihak yang dijadikan sampel dalam observasi ditanya tentang pertanyaan yang ingin diketahui pewawancara dan pewawancara meminta kepada pihak yang dijadikan sampel dalam observasi mewariskan pengetahuan yang diketahuinya. Pewawancara harus menulis semua informasi pengetahuan yang disampaikan oleh pihak yang dijadikan dalam observasi dengan mendengarkan semua perkataannya.¹⁴

Pihak-pihak yang dijadikan dalam observasi ditanyai oleh pewawancara untuk menanyakan pengetahuan yang tidak diketahuinya, pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam observasi yaitu :

- (1) Ustadz Lukman Efendi sebagai ketua umum, materi wawancara seputar pemanfaatan media pembelajaran di Pondok Pesantren.
- (2) Ustadz Muhammad Sujud sebagai Ustadz Fiqih, materi wawancara seputar pemanfaatan media pembelajaran di Pondok Pesantren.
- (3) Santri-santri di Pondok Pesantren, materi wawancara seputar pemanfaatan media pembelajaran di pondok pesantren.

3. Dokumentasi

Asal mula kata dokumen yaitu dokumentasi yang berarti barang-barang tertulis. Data-data yang sudah diperoleh ditulis kembali untuk dikumpulkan datanya yaitu metode dokumentasi.¹⁵ Peneliti memakaikan dokumentasi

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 233-234.

¹⁵ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Mataram: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 149.

sebagai pendukung dan memperkuat data informasi yang peneliti dapatkan melalui observasi maupun wawancara. Data yang peneliti peroleh diantaranya tentang gambaran umum di pondok pesantren darul falah jekulo kudus. sebagian besar data yang tersedia berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, foto dan lain sebagainya.

Sifat utama data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.¹⁶ Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi tentang pondok pesantren, baik mengenai keadaan pondok pesantren, ustadz, ataupun dokumen-dokumen lain yang terkait.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data, uji depenabilitas data. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif maka peneliti menguji keabsahan data dengan uji kredibilitas data, diantaranya:¹⁷

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan, semakin sering peneliti terjun kelapangan dan wawancara maka akan terjalin keakraban antara peneliti dan narasumber sehingga akan memperoleh data yang lebih valid dan bisa dipercaya.¹⁸

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti mengecek kembali data yang telah diberikan oleh sumber data merupakan data yang sudah benar atau tidak. Jika data yang diperoleh dari Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi secara lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

¹⁶ Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet III (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 179.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 368.

¹⁸ Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 94.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan observasi secara lebih cermat dan berkesinambungan untuk bisa memastikan data dan urutan peristiwa yang diperoleh. Hal ini bertujuan agar meningkatkan ketekunan peneliti dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian dan dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti tentang pemanfaatan media pembelajaran LCD proyektor di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁹ Pengujian kredibilitas data melalui triangulasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang benar-benar valid tentang pemanfaatan media pembelajaran LCD proyektor di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus.

Triangulasi sumber dipakaikan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber dengan menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda.²⁰

Triangulasi teknik dipakaikan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang telah diperoleh dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.²¹ Jika terjadi ketidaksesuaian antara data yang diperoleh maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada narasumber untuk memastikan datanya sudah benar meskipun pemikiran dari sudut pandang yang berbeda.

Sedangkan triangulasi waktu dipakaikan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 372.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 373.

²¹ Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 95.

data melalui waktu yang berbeda.²² Dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi pada situasi kondisi dan waktu yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Pada analisis data kualitatif, cara menuntun dan menata data secara teratur yang didapatkan dari hasil wawancara, tulisan tentang peristiwa di lokasi, dan bahan-bahan lain, sehingga bisa mudah dipahami, dan temuannya bisa di informasikan kepada orang lain yaitu analisis data yang dikatakan oleh Bodgan. Analisis data dikerjakan dengan menata bahan, menguraikannya ke dalam bagian, mengerjakan penggabungan, menata ke dalam pola, menunjuk mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat simpulan yang bisa diceritakan kepada orang lain.²³

Yang bersangkutan dengan observasi, peneliti memakaikan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu :

1. Pengumpulan data (*data collection*)

Dikerjakan melalui cara penelusuran bahan yang ditemukan terhadap beraneka macam bahan dan wujud bahan yang ada di lokasi observasi, kemudian dikerjakan melalui penulisan bahan di lokasi observasi, untuk ditunjuk dan ditumpuk bahan yang akan dipakaikan, observasi lebih lanjut menyengol pemanfaatan media pembelajaran di pondok pesantren darul falah jekulo kudus.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema serta polanya dan membuang yang tidak perlu yaitu reduksi data. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Langkah awal ini untuk memudahkan pemahaman terhadap data penelitian yang sudah terkumpul. Setelah ditelaah kemudian direduksi

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 374.

²³ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Mataram: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 161-162.

dengan cara mengelompokkan data berdasarkan aspek-aspek permasalahan penelitian.²⁴ Mereduksi data dilakukan dengan cara mengelompokkan data berdasarkan aspek-aspek permasalahan penelitian, aspek-aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah pemanfaatan media pembelajaran LCD proyektor dan dampak pemanfaatan media pembelajaran LCD proyektor di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus.

Proses reduksi data dalam penelitian ini bisa peneliti uraikan yaitu :

- (a) Meringkas hasil observasi di lokasi dengan menulis selama proses observasi berjalan yang masih bersifat acak ke dalam wujud yang lebih mudah dipahami oleh peneliti.
 - (b) Menata satuan dalam wujud kalimat nyata sederhana bersangkutan dengan pusat dan masalah oleh peneliti. Langkah ini dikerjakan dengan terlebih dahulu peneliti membaca dan meninjau semua jenis bahan yang sudah terkumpul. Penataan satuan tersebut tidak hanya dalam wujud kalimat nyata saja tetapi wujud paragraf menyeluruh.
 - (c) Setelah bahan ditemukan, koding dibuat peneliti. Koding yaitu mewariskan kode pada setiap tahun. Tujuan koding agar bisa ditelusuri bahan dari sumbernya.
3. Penyajian Data (*Data Display*)

Mendisplaykan data untuk melanjutkan langkah setelah bahan direduksi secara menyeluruh, maka bahan tertata dalam pola ikatan, sehingga bisa mudah diketahui melalui penyajian data. Dalam observasi kualitatif penyampaian bahan bisa dikerjakan dalam wujud uraian singkat, tabel, hubungan antar bagian dan semacamnya. Selain itu, adanya penyampaian bahan akan memudahkan dan merencanakan untuk mempelajari apa yang terjadi. Penyampaian bahan dalam observasi ini peneliti gambarkan pada teks yang lebih tepat.²⁵

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 338.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 341.

4. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Setelah dilaksanakan penyampaian bahan, maka langkah selanjutnya yaitu *conclusion drawing* or *verification* atau bisa disebut juga penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berlandaskan pada pengurangan bahan yang merupakan jawaban atas kejadian yang diambil dalam penelitian. Kesimpulan awal yang dikatakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bahan-bahan yang kuat untuk membawa pada tahap pengumpulan bahan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikatakan pada tahap awal, dibawa oleh bahan-bahan yang kuat dan tetap saat peneliti kembali ke lokasi observasi untuk mengumpulkan bahan, maka kesimpulan yang dikatakan yaitu kesimpulan yang kredibel.²⁶

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini, setelah semua datanya terkumpul, tahap yang selanjutnya dilakukan peneliti adalah menyimpulkan data-data yang sudah terkumpul sehingga menjadi sebuah wacana yang bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Kesimpulan yang ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau pada catatan lapangan di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti bisa menarik kesimpulan akhir temuan penelitian tentang pemanfaatan media pembelajaran LCD proyektor di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 345.

Gambar 3.1 Bagan Teknik Analisis Data